

IBM ALAT BANTU DAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR PADA GURU-GURU SEKOLAH DASAR YANG STUDI LANJUT DI PGSD UPP PAREPARE

Ritha Tuken

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM

ritha_tuken@yahoo.com

Abstrak

Media sebagai alat telah membuka jalan untuk mencapai fungsi tujuan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media meningkatkan kualitas kegiatan belajar siswa dalam jangka waktu tertentu. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media dan proses akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, gurulah yang mempergunakannya untuk pembelajaran siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil bagian dalam membangun penggunaan media pembelajaran kepada para guru yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare. Tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal jika pemilihan strategi dan metode yang tepat. Harap dicatat bahwa agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memilih satu atau lebih metode.

Kata-kata kunci: Alat Bantu, Guru Sekolah Dasar, Sumber Belajar

Abstract

The media as a tool, has paved the way towards achieving the function of learning objectives. It is based on the belief that learning activities with the help of the media enhance the quality of student learning activities within a period of time. That means, the activities of student learning with the help of the media and the process will produce better learning results than without the help of the media. Finally, it is understood that the media is an invaluable tool in learning activities. In this case, the teacher who use it for student learning for the achievement of learning objectives. This is what encourages authors to take part in establishing the use of instructional media to the teachers who followed further studies in PGSD UPP Parepare. Learning objectives will be achieved optimally if the selection of appropriate strategies and methods. Please note that in order for the learning process can be done well, in the implementation of learning can be selected one or more methods. You need to know that each method has drawbacks and kindness. Therefore, teachers usually combine several methods to neutralize the weaknesses that exist. Let's look together the method used this service to the community that is varied lecture method, used to deliver materials on Tools and Learning Resources in Civics learning, besides giving the task used to train the draft during the learning process.

Keyword: tool, teacher of elementary school,

PENDAHULUAN

Media sebagai alat bantu, mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi

keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan

menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, gurulah yang mempergunakannya untuk pembelajaran siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran media diperlukan untuk mempermudah membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan memperjelas pembelajaran. Media dijadikan alat bantu dalam menyampaikan informasi/pembelajaran, merupakan salah satu daya tarik seorang guru untuk mempermudah salah satu konsep yang disampaikan. Media fungsi sebagai alat bantu utama dalam pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata serta diciptakan oleh guru. Fungsi media dalam pembelajaran dapat mempermudah pemahaman siswa proses belajar mengajar yang pada gilirannya diharapkan dapat mempercepat pemahaman siswa dalam proses belajar siswa.

Salah satu hal yang dapat diperhatikan bahwa peranan media tidak akan nampak apabila pemanfaatannya tidak sejalan dengan materi/bahan ajar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari materi/bahan ajar dan tujuan pembelajarannya. Sedangkan pemanfaatan media dalam pembelajaran PKn adalah media yang terpilih dan cocok untuk setiap topik dalam pembelajaran PKn Sekolah Dasar.

Materi/bahan ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi, pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran PKn antara lain berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa. Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap siswa. Hal ini akan

semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks.

Sebagai guru pasti pernah mengalami kesulitan dalam menyampaikan suatu materi ajar karena materi tersebut bersifat abstrak atau terlalu rumit? Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan yang bersifat abstrak dengan baik, sebaiknya guru menghadirkan media sebagai alat bantu pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai guru profesional dapat menggunakan teknologi media ini dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan? Jika belum, cobalah memanfaatkannya. Akan tetapi jangan lupa untuk membekali diri terlebih dulu dengan segenap kemampuan dan keterampilan dalam mengoperasionalisikannya, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung dengan lancar. Hal inilah yang mendorong penulis untuk ambil bagian dalam memantapkan penggunaan media pembelajaran kepada guru-guru Sekolah Dasar yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang ditawarkan pada guru-guru SDN yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare tentang media sebagai alat bantu dan sumber belajar, di samping beberapa ciri lain adalah bahwa pemanfaatan media dalam Pembelajaran PKn merupakan cara pemecahan masalah yang hasilnya dapat dipergunakan langsung untuk mempermudah pemahaman konsep dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk dapat melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan pendekatan kontekstual. Karena sifatnya yang demikian, maka masalah yang dikaji melalui penggunaan media juga disarankan adalah masalah-masalah yang memerlukan penanganan relatif segera, di mana jika masalah tersebut tidak cepat dicari solusi pemecahannya akan menimbulkan kendala bagi perbaikan proses dan hasil belajar yang dicapai. Pihak yang paling memahami masalah-masalah apa saja yang membutuhkan penanganan segera adalah guru khususnya

guru-guru SDN yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare.

Oleh sebab itu untuk mengingatkan kita bersama, andai kata pembelajaran PKn dilakukan secara kolaboratif (misalnya kolaborasi dosen PSGD dan guru), maka yang harus menentukan masalah-masalah apa yang menjadi kebutuhan segera untuk dipecahkan adalah guru. Peran dosen dalam hal ini adalah membantu memperjelas masalah tersebut, bukan menentukan. Jika guru merasa bahwa kurangnya kemampuan membaca cepat pada siswa sangat menghambat pembelajaran, khususnya bidang studi PKn misalnya, mungkin masalah tersebut merupakan salah satu masalah mendesak yang membutuhkan penanganan segera. Beberapa orang guru merasa sangat terhambat kegiatan belajar dan pencapaian hasil belajar karena siswa-siswa di kelasnya tidak bisa bekerjasama dalam diskusi kelompok. Mungkin guru merasa terganggu proses pembelajarannya karena sebagian besar siswa tidak mampu mengerjakan. Dan beberapa kasus lain. Sekali lagi yang paling memahami tingkat kebutuhan untuk penanganan secara segera adalah guru. Cobalah anda identifikasi sendiri masalah-masalah pembelajaran di kelas anda yang membutuhkan penanganan yang segera.

LUARAN

Luaran yang diharapkan adalah para guru-guru SDN yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan menindak lanjuti dengan melaksanakannya di sekolah masing-masing sekaligus dengan sekagigus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, serta memperbaiki pembelajaran di kelas. Sebagai pengelola dan pelaksana program di kelas, guru merupakan orang yang paling banyak mengenal dan mengetahui persoalan-persoalan di kelasnya sebagai tempat dia mengajar. Sebagai seorang pengelola dan pelaksana program di kelas, guru bertanggung jawab mengelola mata pelajaran sesuai dengan bidang studinya. Karena itu bersamaan dengan

kegiatan mengajar, guru juga melaksanakan perbaikan-perbaikan. Dengan kata lain, guru melakukan tindakan-tindakan guna melakukan perubahan-perubahan yang berkenaan dengan upaya menuju perbaikan pembelajaran. Upaya-upaya perbaikan pembelajaran dengan melakukan langkah-langkah secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah ditentukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sendiri

PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran terdapat hubungan yang erat antara strategi dan metode. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Pada saat menetapkan strategi yang digunakan, guru harus cermat memilih dan menetapkan metode yang sesuai. Perlu Anda ketahui bahwa terdapat 2 kategori strategi. Pertama, strategi yang terpusat pada aktivitas guru. Dalam strategi ini guru cenderung aktif, dan sebaliknya siswa cenderung pasif. Strategi ini disebut ekspositorik. Kedua, strategi yang terpusat pada aktivitas siswa. Dalam strategi yang disebut heuristik ini, siswa aktif dalam pembelajaran, sementara guru sekedar memberi stimulus yang dapat direspon siswa.

Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara optimal jika pemilihan strategi dan metodenya tepat. Perlu diketahui bahwa supaya proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dipilih satu atau lebih metode. Perlu Anda ketahui bahwa setiap metode mempunyai kelemahan dan kebaikan. Karena itu, biasanya guru mengkombinasikan beberapa metode untuk menetralsir kelemahan-kelemahan yang ada.

Dalam berbagai hal media dapat digunakan untuk memudahkan menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, oleh karena itu penyampaiannya diharapkan menarik perhatian siswa., format dalam media ini seringkali diberikan pada penjelasan sesuai dengan bentuk dan karakteristik topik atau konsep yang disampaikan. Media pada dasarnya

membantu, mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan.

Alasan lain dipilihnya media komik dan media gambar, karena media ini sangat menarik dalam kehidupan siswa dan banyak terdapat di toko-toko bacaan serta merupakan suatu realita bahwa sebagian dari siswa itu mengena dan mengingat karakter tokoh dari komik yang mereka lihat. Penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar.

Sangat penting bagi guru untuk mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis media. Namun, kiranya perlu dipahami terlebih dulu kegunaan dan proses penggunaannya, untuk kemudian dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan jenisnya, media dapat Anda bedakan atas (1) *media audiktif*, (2) *media visual*, dan (3) *media audio visual*. Media audiktif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja. Yang termasuk jenis media ini antara lain meliputi tape recorder dan radio. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Yang termasuk jenis ini antara lain meliputi gambar, foto, serta benda nyata yang tidak bersuara. Adapun media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Beberapa contoh media audiovisual meliputi televisi, video, film, atau demonstrasi langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan pada guru-guru Sekolah Dasar Negeri yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare dianggap paling strategis sebab guru-guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak kegiatan pembelajaran di kelas. Para guru dituntut untuk menjadi guru profesional oleh sebab itu diharapkan dapat memahami permasalahan yang dialaminya di dalam kelas.

Alat Bantu dan sumber belajar dalam pembelajaran PKn di kelas dapat membantu para guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dialami pada saat menyampaikan konsep kepada siswa. Melalui media alat bantu membantu menyelesaikan permasalahan itu. Dengan menggunakan alat bantu yang sesuai, melaksanakan pembelajaran dengan mudah berkat bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan rencana.

Disarankan pada masyarakat guru-guru SDN yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan penyampaian bahan ajar kepada siswa melalui alat bantu media pembelajaran sebab dengan media dapat mempermudah penyampaian konsep-konsep PKn tepat. Mudah-mudahan apa yang diberikan pada masyarakat guru-guru SDN yang mengikuti studi lanjut di PGSD UPP Parepare dapat bermanfaat serta dapat diberlakukan pembelajaran di kelas, serta mempermudah penyampaian materi pelajaran.

Selain merupakan masukan kepada kepala sekolah, penilik/pengawas atau pihak lain yang terkait agar turut berpartisipasi dan memberikan masukan kepada guru melakukan penyuluhan materi pelayanan melalui pemanfaatan alat bantu berupa media di kelas untuk memantapkan pembelajaran di kelasnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arysad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Bahri, Syaiful dan Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit: Rinekan Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: alumni/1982/Bandung

- Nurani, Yuliani. 2003. *Strategi Pembelajaran*.
Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Penerbit: Alfabeta
Bandung
- Sudaryo. 1991. *Strategi Belajar Mengajar I*.
Semarang.Tim Pengembangan
MKPBM. IKIP Semarang.
- Wahab, Aziz dan Udin.2005. *Pendidikan
Pancasila dan Keawrganegaraan
(PPKn)*. Penerbit: Universitas
Terbuka